













Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee). Yang memberikan atas pertanyaan itu. Metode wawancara ini digunakan, setidaknya karena dua alasan: *pertama*, dengan wawancara, peneliti tidak saja dapat menggali apa yang diketahui dan dialami seseorang/subyek penelitian, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian; *kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup pada hal-hal yang bersifat lintas waktu yang bertautan dengan masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang. Dari metode wawancara ini, peneliti dapat memperoleh secara langsung data-data yang berupa pengalaman, cita-cita, harapan-harapan responden, serta sikap atau hal lain yang ditanyakan oleh peneliti.

Adapun data-data yang diambil dari metode interview atau wawancara kepada kepala Madrasah Tsanawiyah di Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja asesor BAP S/M
- b. Peran asesor BAP S/M
- c. Tugas asesor BAP S/M
- d. Etika asesor BAP S/M

Adapun data-data yang diambil dari metode interview atau wawancara kepada Ketua BAP S/M Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan asesor oleh BAP S/M
- b. Pendidikan/pelatihan yang diberikan kepada asesor oleh BAP S/M
- c. Penetapan dan penempatan asesor oleh BAP S/M
- d. *Reward* dan *Punishment* yang diberikan kepada asesor oleh BAP S/M
- e. Evaluasi kinerja asesor oleh BAP S/M terkait pelaksanaan akreditasi S/M







